

BAB I

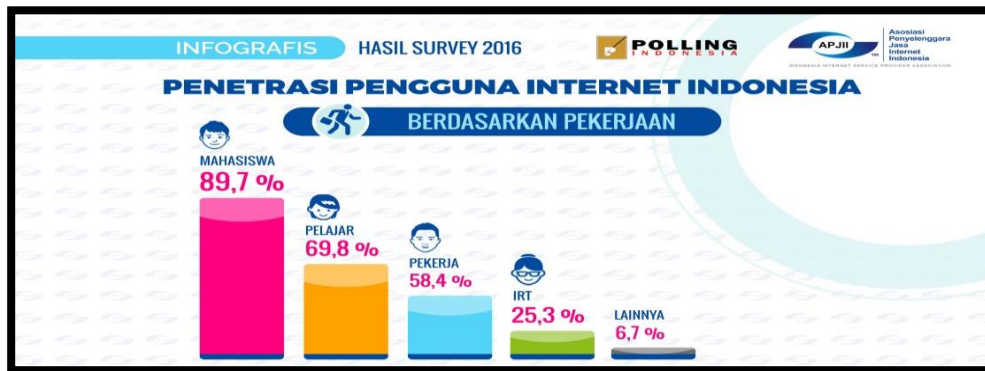
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran sebagai guru sudah seharusnya menciptakan pembelajaran yang menarik. Memakai media pembelajaran yang modern seperti YouTube. Saat ini sangat digemari oleh para remaja akibat dari perkembangan teknologi tersebut. Apalagi pada saat menjelaskan materi yang butuh pendalaman lebih dalam. Youtube pun bisa menjadi media yang efektif untuk digunakan, selain itu gurupun harus tetap mengawasi peserta didik untuk konten konten yang di simak dari youtube, maka dari itu perlu dukungan dari berbagai pihak, terutama dalam bidang pendidikan. Karena peran Pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas seperti yang dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sitem Pendidikan nasional:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan mengembangkan potensinya, peseta didik bisa mendapatkan informasi pembelajran dari berbagai sumber yaitu buku pelajaran, modul, siaran televisi dan salah satunya yaitu menggunakan internet. Karena internet dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga bisa memudahkan parasiswa, maka dari itu pelajar mendapatkan peringkat kedua dalam menggunakan internet. Bisa dilihat di gambar 1.1 dibawah ini.

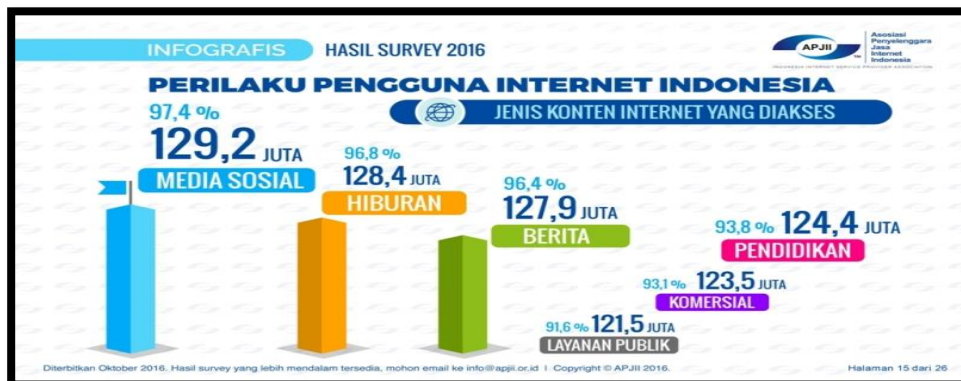


Gambar 1.1

Penetrasi Pengguna Internet Indonesia

Sumber <https://apjii.or.id/content/utama/39>

Dari gambar 1.1 diatas menjelaskan para mahasiswa menduduki peringkat pertama dalam menggunakan internet, para pelajar menduduki peringkat kedua, pekerja menduduki peringkat ketiga dan ibu rumah tangga menduduki peringkat keempat. Berdasarkan dari data diatas seharusnya konten Pendidikanpun mendapatkan peringkat yang baik ,tetapi berdasarkan dari gambar 1.2 hasilnya sebagai berikut.



Gambar 1.2

Jenis konten internet yang di akses

Sumber <https://apjii.or.id/content/utama/39>

Dari data gambar 1.2 diatas menjelaskan tentang jenis konten internet. Konten Pendidikan memiliki peringkat nomor empat dari enam konten yang ada. Dimana

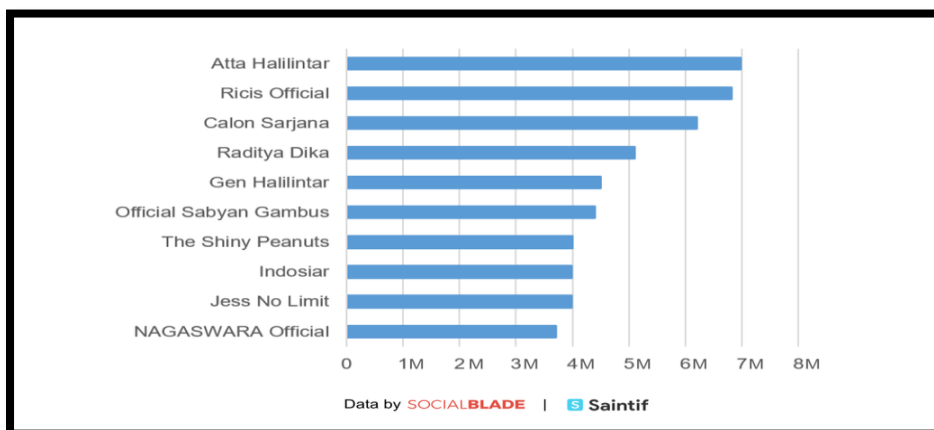
konten pertama di duduki oleh konten media sosial, kedua yaitu konten hiburan , ketiga yaitu konten berita, Konten Pendidikan menduduki peringkat ke empat, konten kelima yaitu tentang komersial dan konten ke enam diduduki oleh konten layanan publik. Konten Pendidikan menduduki peringkat keempat dan belum bisa menduduki peringkat kesatu dikarenakan banyak faktor, salah satu faktornya konten kebanyakan berisi hiburan semata dan kurang memperhatikan unsur Pendidikan. Faktor lainnya yaitu website yang digunakan belum dimaksimalkan untuk media pembelajaran siswa dapat dilihat dari gambar 1.3 dibawah ini.



Gambar 1.3

Sumber <https://apjii.or.id/content/utama/39>

Dapat dilihat dari Gambar 1.3 website yang banyak digunakan yaitu google.com lalu *facebook* dan kemudian youtube dimana youtube ini berkategori tv dan video yang terdapat beberapa konten menarik untuk di lihat dan youtube juga menduduki peringkat ke empat maka dari itu seharusnya video edukasi bisa lebih menonjol untuk di tayangkan bukan saja hanya konten hiburan semata. Dikarenakan saat ini Konten dan chanel yang memuat konten Pendidikan hanya 2 chanel seperti tertera pada gambar 1.4 tersebut.



Gambar 1.4

Channel Pendidikan terpopuler di youtube

Sumber [http://social blade.or.id](http://socialblade.or.id)

Berdasarkan gambar 1.4, konten nomor satu yaitu di duduki oleh konten hiburan yang minim edukasi. Konten edukasi ada di peringkat tiga dan di peringkat tujuh, kedua chanel membahas hal yang serupa yaitu konten informasi Pendidikan umum, tidak terfokuskan untuk edukasi pembelajaran di sekolah. Chanel yang membantu siswa terkait pembelajaran, di fokuskan ke chanel ruang guru dan zenius education yaitu dimana chanel Pendidikan ini membahas semua materi pembelajaran serta memberikan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi, siswa pada saat pembelajaran banyak yang tidak memperhatikan, cenderung banyak yang memainkan *handphone* serta membuka konten yang tidak terkait dalam pembelajaran atau melihat media sosialnya, sehingga pembelajaranpun kurang kondusif. Sudah di peringatkan sebelum KBM di mulai tentang peraturan selama pembelajaran berlangsung, tetapi siswa tetap saja melanggar peraturan. Tidak hanya itu, terdapat faktor lainnya, dikarenakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif, serta metode yang di berikan yaitu metode ceramah, membuat siswa merasa jenuh dalam pembelajaran sehingga kurang aktif. Pada kurikulum 2013 dijelaskan proses kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi dan komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari pendidik melalui media tertentu kepada peserta didik. Media pembelajaran sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pendidik sehingga,

dapat menciptakan suasana pengalaman yang mempengaruhi pikiran, perasaan perhatian dan kemauan peserta didik. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran berjalan dengan efektif. tetapi di SMA Pasundan 7 ini tidak berjalan dengan baik menggunakan media pembelajaran, maka dari itu tercapailah hasil ujian siswa seperti table dibawah ini.

Tabel 1.1

Hasil ulangan harian kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi dengan materi pendapatan ekonomi.

Sumber hasil perolehan data ulangan harian

	Kelas	Jumlah siswa	Hasil ulangan harian siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IPS 1	40 siswa	21	19
2.	IPS 2	35 siswa	16	15
3.	IPS 3	37 siswa	20	17
Jumlah		112 Siswa	57	51
Presentase			41,27%	59,06%

Hasil perolehan data ulangan siswa dari jumlah seluruh siswa 112, yang lulus hanya 57 orang sedangkan 51 orang belum lulus. Pada mata pelajaran ekonomi, materi pendapatan nasional tersebut, karena faktor-faktor yang telah di sebutkan. Media pembelajaran penting sekali di terapkan dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu memperlihatkan (Sofyani Wigati, 2016)

Perkembangan teknologi membawa dampak positif bagi pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah banyaknya media sosial seperti YouTube, dapat digunakan untuk media pembelajaran. Sehingga membuat pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.

(Shinta Ayu Megawati, 2014) Media sosial *instagram* memberikan pengaruh yang sangat kecil 5,2% terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 2 Bandung, studi kasus pada mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran materi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang artinya masih terdapat faktor lain yang memberikan pengaruh kepada variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan media pembelajaran aplikasi memiliki pengaruh yang “sangat kecil” terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas media pembelajaran bisa digunakan untuk memudahkan pembelajran siswa dengan syarat harus disesuaikan, dengan kondisi serta materi yang akan disampaikan sehingga, akan mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu penulis berminat untuk meneliti tentang pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa di SMA pasundan 7 Bandung . (survey pada mata pelajaran ekonomi dengan materi kerjasama ekonomi internasional di kelas XI IPS 2 tahun ajaran 2018/2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Kurangnya pengaplikasian media pembelajaran youtube.
2. Hasil pembelajaran siswa yang kurang efektif.
3. Kekreatifitasan guru yang terbatas.
4. Kedisiplinan siswa yang kurang baik.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam latar belakang ini yang dijabarkan beberapa.

- a. Media pembelaran yang peneliti lakukan hanya dibatasi dari youtube.

- b. Materi pembelajaran yang di teliti dibatasi pada materi kerjasama ekonomi internasional.
- c. Aspek hasil belajar yang diteliti yaitu aspek kognitif.
- d. Siswa yang di teliti di batasi pada siswa di kelas XI IPS 2

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana penerapan media pembelajaran youtube terhadap mata pelajaran ekonomi pada materi kerjasama ekonomi internasional?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran youtube ?
- c. Bagaimana Seberapa besar pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran youtube terhadap mata pelajaran ekonomi pada materi kerjasama ekonomi internasional?
- 2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran youtube ?
- 3. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh media pembelajaran youtube terhadap hasil belajar siswa ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan agar memberi manfaat kepada guru guru dan instanssi sehingga jejaring sosial ini bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan di terapkannya media pembelajaran menggunakan youtube

2. Manfaat dari segi kebijakan

Penelitian ini dilakukan kepada siswa SMA dimana agar potensi siswa terasah terutama dalam pembelajaran ekonomi dan dibantu dengan jejaring youtube yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Memanfaatkan jejaring sosial youtube sebaik baiknya agar belajar tetapi bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memotivasi siswa agar bisa belajar lebih giat ,bertanggung jawab serta jujur dalam pembelajaran melalui jejaring sosial ini

b. Bagi Guru

Diharapkan untuk guru bisa meningkatkan profesionalisme, serta memanfaatkan jejaring sosial sebagai media pembelajaran ini dengan baik. Serta mengawasi siswa agar bisa meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran ini.

c. Bagi sekolah:

- 1) Memberikan pembaruan inovasi pembelajar bagi mata pelajaran ekonomi
- 2) Meningkatkan kreativitas guru

4. Dari segi isu dan aksi sosial

Dalam penelitian ini di tujukan kepada seluruh pihak terutama, Lembaga Pendidikan tentang pengaruh youtube terhadap hasil belajar siswa, agar lebih memperhatikan pengaruh serta penggunaan media pembelajaran youtube.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian guna untuk mengurangi salah penafsiran. Berikut beberapa istilah tersebut.

a. Pengaruh

KBBI (1997,hal:747) pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membuat watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

b. Media Pembelajaran

Dr.M.Yaumi (2018,hal:5)Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik didesai secara terencana untuk menyampaikan informasi dan memebangun interaksi.peralatan fisik yang dimaksud mencangkup benda asli ,bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan web. Peralatan tersebut dan dirancang secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhanpeserta didik dan tujuan pembelajaran.

c. Youtube

(Zainudin rawasari) youtube adalah sebuah situs web video sharing berbagi video populer dimana para pengguna dapat memuat ,menonton dan berbagi klip video secara gratis.

d. Hasil belajar

(Perwanto 2013,hal: 34) hasil hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar . perubahan siswa akibat belajar . perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Hasil kesimpulan diatas, Pembelajaran akan berlangsung apabila menggunakan peralatan fisik untuk menyampaikan informasi dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta memudahkan pembelajaran.Salah satu peralatannya yaitu menggunakan situs web yang bernama youtube. Sehingga dapat di gunakan pada saat proses pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang baik.

G. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan
 - a. Latar Belakang
 - b. Identifikasi Masalah
 - c. Rumusan Masalah
 - d. Tujuan Penelitian
 - e. Manfaat Penelitian
 - f. Definisi Operasional
 - g. Sistematika Skripsi

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

3. BAB III Metode Penelitian

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

5. BAB V Simpulan dan Saran
 - a. Simpulan
 - b. Saran